
ANALYSIS OF DIFFERENTIAL COSTS IN DECISION MAKING ACCEPTING OR DECLINING SPECIAL ORDERS AT UD. SANTIA DEKOR**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. SANTIA DEKOR**Talitha Salsabila*¹Santi Pebiana²Dian Puji Puspita Sari³Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru ^{1,2,3}lita071199@gmail.com¹**ABSTRACT**

Presentation of accurate information is the main requirement to assist management in making decisions and choosing alternatives as the best course of action among alternatives. Differential accounting information consists of costs, income, and assets. This study takes the object of UD. Santia Dekor which is engaged in decoration (curtains and wallpaper). This research uses descriptive qualitative research with existing data sources. The results of the analysis of calculations using differential accounting information in decision making reject or accept special orders from curtains as much as 3 sets at a price of Rp. 5,200,000 and get a profit of Rp. 326467. The results of the analysis show that the proposed alternatives are able to provide benefits for UD. Santia Dekor if you receive a special order.

Keyword : differential analysis, accept special order, reject special order

ABSTRACT

Penyajian informasi yang akurat merupakan syarat utama untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan dan pemilihan alternatif sebagai tindakan terbaik diantara alternatif yang ada. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan aktiva. Penelitian ini mengambil obyek UD. Santia Dekor yang bergerak dalam bidang dekorasi (gorden dan wallpaper). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data yang ada. Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menolak atau menerima pesanan khusus dari gorden sebanyak 3 set dengan harga sebesar Rp. 5.200.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp. 324.667. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi UD. Santia Dekor apabila menerima pesanan khusus.

Kata Kunci: analisis diferensial, menerima pesanan khusus, menolak pesanan khusus

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, persaingan antar suatu usaha diantaranya usaha dagang, industri maupun jasa semakin ketat. Terutama bagi usaha mikro keatas menengah (UMKM) dimana para pemilik usaha ini terus mengembangkan usahanya agar dapat bertahan dan bersaing untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah untuk mengharapkan keuntungan atau labanya semakin meningkat setiap periode. Maka dari itu manajemen harus dituntut untuk bekerja keras agar menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin, dengan adanya informasi atau data yang sudah tersedia perusahaan dapat mempertimbangkan pilihan alternatif yang ada dan memilih yang tepat bagi perusahaan.

Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang menjadi tujuan utama dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan persentasinya sangat besar dalam hubungannya dalam pencarian laba.

Besar kecilnya laba sering kali dijadikan tolak ukur untuk menilai kesuksesan suatu perusahaan. Dalam perusahaan yang menghasilkan berbagai macam-macam produk haruslah ditentukan dengan tepat harga pokok produksi dengan metode yang sesuai dengan keadaannya.

Oleh karena itu analisis biaya diferensial adalah salah satu cara untuk memberikan informasi bagi manajemen dalam memilih alternatif yang dapat memberikan manfaat bagi suatu usaha dalam mengambil keputusan yang tepat agar tidak mengalami kerugian. Penelitian mengenai analisis biaya diferensial ini kami lakukan pada UD. Santia Dekor karena setelah kami lakukan penelusuran UD tersebut tidak mempunyai perhitungan khusus ketika memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui akuntansi diferensial dapat dijadikan dasar perusahaan sebagai pertimbangan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Santia Dekor.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Biaya

Menurut Bustami, Bastian dan Nurlela (2009:7) pengertian biaya dalam arti luas adalah "Pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau kemungkinan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu". Sedangkan menurut Mulyadi (2012:7) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Selanjutnya menurut Kholmi dan Yuningsih (2002:7) "Pengertian biaya adalah pengorbanan sumber daya atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat sekarang atau di masa akan datang bagi organisasi".

Akuntansi Biaya

Menurut Kholmi, dan Yuningsih (2009) akuntansi biaya merupakan proses pelacakan, pencatatan, pengalokasian, serta pelaporan yang disertai analisis terhadap berbagai macam biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas produksi sebuah perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Dan Menurut R.A Supriyono (2000:21) Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan menekan transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Akuntansi Diferensial

Pengertian akuntansi diferensial menurut Mulyadi (2001:17) pengertian informasi akuntansi diferensial adalah: Merupakan taksiran perbedaan aktivitas pendapatan dan atau dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Pernyataan tersebut sependapat dengan yang dikemukakan Halim dan Supomo (2005:8) yaitu Akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial

Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, menurut Carter (2009:327-334) informasi akuntansi diferensial mempunyai manfaat untuk menentukan:

1. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus
2. Keputusan menghentikan produk tertentu
3. Keputusan membeli atau membuat sendiri
4. Keputusan penentuan harga jual

Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus

Menurut Krismiaji (2002:245) kadang-kadang perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Namun kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menganggur maka perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal karena perusahaan mengeluarkan biaya tetap dalam jumlah banyak sementara perolehan pendapatannya tidak proporsional dengan biaya tetap tersebut. Untuk mengurangi kerugian ini perusahaan dapat memanfaatkannya dengan menerima pesanan khusus. Dengan kata lain, pesanan khusus biasanya diterima dengan memanfaatkan fasilitas yang menanggung. Selain itu, perusahaan hanya melayani pesanan khusus ini untuk para pelanggan tertentu saja karena harga yang ditetapkan untuk pesanan khusus biasanya di bawah harga pasar. Jika pesanan ini tidak dibatasi, maka kebijakan diskriminasi harga ini justru akan merusak pasar regular.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Tempat penelitian adalah UD. Santia Dekor yang bertempat di Jln. Delima no.33 Panam, Pekanbaru. Dilaksanakan pada bulan Mei 2020. Kuncoro (2009:124) mengungkapkan bahwa data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu:

1. Data kuantitatif, yaitu merupakan data yang disajikan dan diukur dalam skala numerik dalam bentuk angka-angka.
2. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian atau penjelasan serta tidak dapat diukur dalam skala numerik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan atau

instansi, dalam hal ini UD. Santia Dekor agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.

4. HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Umum Objek Penelitian

UD. Santia Dekor berdiri sejak 2002, usaha ini merupakan usaha keluarga yang berlokasi di Jln. Delima no.33 Panam, Pekanbaru. Pada UD. Santia Dekor metode penentuan biaya standar dilakukan dengan menetapkan standar produksinya dalam kapasitas normal perusahaan, artinya mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal yang dapat dicapai dimasa mendatang. Biaya standar yang ditetapkan ini berdasarkan biaya-biaya di periode masa lalu yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan dimasa mendatang.

Tabel 1. Nama Usaha

Nama Toko Usaha Dagang	Jenis Usaha	Alamat Perusahaan
UD. Santia Dekor	Dekorasi (gorden, <i>walpaper</i>)	Jl. Delima no.33 Panam

Sumber: UD. Santia Dekor

Tabel 2. Uraian Biodata Karyawan

Uraian	Jumlah
Jenis Pekerjaan:	
Manajer	1
Kasir	1
Karyawan	3
Pekerja Buruh	2
Total	7
Jenis Kelamin:	
Laki-laki	4
Perempuan	3
Total	7
Usia:	
18-25	3
26-30	1
31-35	1
>35	2
Total	7
Tingkat Pendidikan:	
SMA/SMK	6
S1	1
Total	7

Lama Bekerja:	
1 – 5 tahun	2
6 – 10 tahun	2
11 – 15 tahun	3
Total	7

Sumber: UD. Santia Dekor

Biaya Bahan Baku Standar

Biaya bahan baku standar terdiri atas harga bahan baku standar dan kuantitas bahan baku standar.

- a) Harga Bahan Baku Standar
Harga bahan baku standar sudah ditetapkan berdasarkan tingkat harga rata-rata dari daftar yang ada di pasaran.
- b) Kuantitas Bahan baku Standar
Kuantitas bahan baku standar ditetapkan oleh manajer produksi. Penetapan standar kuantitas bahan baku ini ditetapkan dengan melakukan penyelidikan analisis catatan masa lalu, dimana dalam penerimaan pengiriman bahan baku gorden blackout yang berisi 25 set jendela.

Tabel 3. Perhitungan Bahan Baku Standar Per set Kain Gorden Blackout

Keterangan	Satuan	Harga Standar (Rp)	Kuantitas	Harga per meter (Rp)
Kain Gorden Blackout	Set	15.000.000	10	1.500.000

Sumber: UD. Santia Dekor

Tabel 4. Perhitungan Bahan Penolong Produksi Standar Gorden Kain Blackout

No.	Keterangan	Harga
1	Benang	4.000
2	Kain Keras	240.000
3	Renda	150.000
Jumlah		394.000

Sumber: UD. Santia Dekor

2. Biaya Tenaga Kerja Standar

UD Santia Dekor memiliki enam orang pekerja di bagian produksi. Dalam pembuatan satu set gorden dibutuhkan pekerja sebanyak dua orang sesuai dengan tahapan pembuatan produk. Standar tarif yang diberikan pada bagian produksi didasarkan pada data tarif tahun lalu dan di pertimbangkan tarif minimum. Berikut perhitungan biaya tenaga kerja langsung untuk 1 set produksi gorden:

Tabel 5. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar 1 set gorden

Keterangan	Jumlah Pekerja	Upah (Rp)
Pembuatan Model Gorden	1	20.000
Penjahitan Gorden	1	50.000
Pembordiran Gorden	1	40.000

Penyetrikaan Gorden	1	30.000
Pemasangan Gorden	2	300.000
Total Upah		440.000

Sumber: UD. Santia Dekor

Dalam pembuatan 1 set gorden, perusahaan membayar upah untuk 1 orang pembuat model gorden sebesar Rp.40.000,- 1 orang penjahit gorden sebesar Rp.60.000,- 1 orang pembordir gorden sebesar Rp.50.000,- 1 orang di bagian setrika gorden sebesar Rp.30.000,- dan 2 orang pada bagian pemasangan gorden sebesar Rp.300.000,- sehingga total upah yang dikeluarkan untuk 1 set gorden sebesar Rp.440.000,-.

3. Biaya Overhead Pabrik

Berikut adalah rincian biaya overhead pabrik yang terjadi pada perusahaan :

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik

No	Keterangan	Overhead Pabrik Standar Variabel Per Set (Rp)
1	Biaya listrik dan air	250.000
2	Biaya angkut	90.000
	Total biaya Overhead	340.000

Sumber: UD. Santia Dekor

Total biaya overhead pabrik adalah sebesar Rp.340.000,- Pembagian biaya overhead seperti ini sangat berguna untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian dari biaya-biaya tersebut.

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Memasang Gorden

No	Keterangan	Biaya Tenaga kerja langsung untuk pemasangan (Rp)
1	Bagian Pemasangan	400.000
	Total	400.000

Sumber: UD. Santia Dekor

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya untuk upah 2 orang pekerja bagian pemasangan gorden untuk sekali pemasangan UD. Santia Dekor mengeluarkan biaya sebesar Rp. 400.000,-

Pembahasan

Pada bulan Februari 2020 UD. Santia Dekor menerima pesanan khusus sebanyak 3 set gorden. Harga yang diminta oleh calon pemesan adalah Rp. 5.200.000. Selama ini UD. Santia Dekor belum menerapkan informasi akuntansi diferensial dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dengan menggunakan analisis diferensial, maka keputusan untuk mengevaluasi perbedaan - perbedaan pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan.

Penentuan Harga Pokok Produksi Gorden

Laporan perhitungan harga pokok produksi Gorden:

Biaya bahan baku	Rp.1.500.000
Biaya bahan Penolong Produksi	Rp. 394.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 440.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp. 340.000+</u>
Harga pokok produksi	Rp. 2.674.000
Biaya adminitrasi dan umum	<u>Rp. 400.000+</u>
Total	Rp. 3.074.000

Jadi, harga pokok per unit adalah : HPP = Rp.3.074.000 : 3 = Rp.1.024.667 per 3 set gorden.

Penetapan harga jual per 3 set gorden berdasarkan informasi harga pokok produk yang diperoleh dari perusahaan maka perhitungan harga jual gorden untuk memproduksi sebanyak 3 set gorden pada UD. Santia Dekor dapat dihitung sebagai berikut:

Harga sebenarnya = Total biaya per 3 set + Harga Jual

$$\text{Rp.4.500.000} = \text{Rp. 1.024.667} + \text{Harga Jual}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp.4.500.000} + \text{Rp.1.024.667}$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp. 5.524.667}$$

Pada perhitungan diatas didapatkan harga jual untuk 3 set gorden yang dipesan sebesar Rp. 5.524.667.

Harga yang diminta oleh calon pembeli tersebut jika dibandingkan dengan biaya variabel untuk menghasilkan produk tersebut (Rp. 5.200.000 dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sesungguhnya Rp. 4.500.000). Demikian meskipun harga yang diminta oleh calon pembeli dibawah harga jual normal yaitu sebesar Rp. 5.524.667. Maka pesanan khusus tersebut dapat diterima karena setelah diperhitungkan pesanan tersebut dapat menambah laba bersih sebesar Rp. 324.667.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen UD. Santia Dekor dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan diantara menerima atau menolak pesanan khusus dengan harga dibawah harga jual yang telah ditetapkan.

Kesimpulan lainnya yaitu:

1. UD. Santia Dekor belum menerapkan informasi akuntansi diferensial dalam menganalisis pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

2. Perhitungan UD. Santia Dekor atas pesanan khusus 3 set gorden dengan harga Rp. 5.200.000 dengan mendapatkan laba yaitu Rp. 324.667, sehingga keputusan yang diambil adalah menerima pesanan khusus tersebut.

Saran

UD. Santia Dekor sebaiknya menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk semua jenis produk karena hal ini sangat penting untuk keberlangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan tentunya dapat bermanfaat dalam perkembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Bustami, Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W.K. 2009. *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Masiyah Kholmi, Yuningsih. 2002. *Akuntansi Biaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Masiyah Kholmi, Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Supriyono, R.A. 2000. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan. Edisi Kedua. Buku Kedua*. BPF: Yogyakarta.